STUDI BIBLIOMETRIKA PADA BIBLIOTIKA JURNAL KAJIAN PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI PERIODE 2017-2021

Rochani Nani Rahayu¹ Sensusiyati² Saiful Anwar³ Maruatal Sitompul⁴

^{1,2,3,4}Badan Riset dan Inovasi Nasional
Email korespondensi: nanipdii@yahoo.com

ABSTRAK

Dilakukan analisis bibliometrik terhadap Bibliotika Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi periode 2017-2021. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui : 1) Artikel yang diterbitkan; 2) Jenis kelamin penulis; 3) Pola kepengarangan penulis; 4) Penulis paling produktif; 5) Instansi tempat penulis bekerja; 6) Topik penelitian berdasarkan kata kunci. Sumber data yang digunakan diakses dari situs journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika. Data yang dicatat adalah jumlah artikel, artikel yang ditulis oleh penulis tunggal maupun penulis berkolaborasi, jenis kelamin dan tempat bekerja penulis, serta kata kunci dalam artikel. Selanjutnya data diolah menggunakan Microsoft Excel 2010, dan disajikan dalam bentuk tabel, untuk dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah artikel terbit adalah 95 judul. Penulis laki-laki 73 orang dan perempuan 114 orang. Artikel yang ditulis oleh penulis individu berjumlah 42 judul, kemudian yang ditulis oleh 2 orang berjumlah 21 judul, diikuti artikel yang ditulis oleh tiga orang yaitu 27 judul, dan 1 artikel ditulis oleh 4 penulis, tidak ditemukan artikel yang ditulis oleh 5 penulis, dan 1 artikel ditulis oleh 6 penulis. Penulis paling produktif adalah Taufiq Kurniawan, Kusubakti Andajani, Yunus Winoto dan Zeni Istiqomah masing-masing dengan 4 tulisan. Sebanyak 26 instansi menyumbangkan tulisan, dengan 23 adalah perguruan tinggi. Topik penelitian berdasarkan kata kunci di urutan pertama adalah perpustakaan muncul 11 kali. Kesimpulan adalah selama 2017 – 2021, diterbitkan sebanyak 95 judul, dengan penulis perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penulis laki-laki, penulis berkolaborasi lebih banyak dibandingkan penulis individu, empat penulis merupakan penulis paling produktif dengan masing-masing 4 tulisan, Universitas Negeri Malang berada pada posisi pertama, dan perpustakaan merupakan topik penelitian paling banyak diteliti.

Kata kunci: Analisis Bibliometrik; Jurnal; Ilmu Perpustakaan dan Informasi

ABSTRACT

A bibliometric analysis was conducted on the Bibliotics Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi for the period 2017-2021. The research objectives are to find out: 1) published articles; 2) The gender of the author; 3) The author's pattern of authorship; 4) The most prolific writer; 5) The institution where the author works; 6) Research topics based on keywords. The data source used is accessed from the journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika website. The data recorded is the number of articles, articles written by single authors or collaborating authors, gender and place of work of the author, as well as keywords in the article. Furthermore, the data was processed using Microsoft Excel 2010, and presented in tabular form, to be analyzed descriptively. The results showed that the number of published articles was 95 titles. There are

73 male authors and 114 female authors. Articles written by individual authors amounted to 42 titles, then those written by 2 people amounted to 21 titles, followed by articles written by three people, namely 27 titles, and 1 article was written by 4 authors, there were no articles written by 5 authors, and 1 article written by 6 authors. The most prolific writers are Taufiq Kurniawan, Kusubakti Andajani, Yunus Winoto and Zeni Istiqomah each with 4 writings. A total of 26 institutions contributed writings, of which 23 were universities. Research topics based on keywords in the first order are libraries that appear 11 times. The conclusion of the study is that during 2017 – 2021, 95 titles were published, with more female authors than male authors, more collaborating authors than individual authors, four authors being the most productive authors with 4 articles each, Universitas Negeri Malang is in the first position, and libraries are the most researched research topics.

Key words: *Bibliometrical analysis; Journals; Library and Information Science*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia perpustakaan dan informasi di abad 21 saat ini sangatlah pesat. Berbagai konsep baru tentang perpustakaan bermunculan, demikian pula tentang peran pustakawan nampak berkembang sangat cepat. Konsep tentang perpustakaan juga berubah, perpustakaan tidak hanya mengelola dokumen/literatur baik yang berupa buku, jurnal baik dalam bentuk tercetak maupun elektronik, akan tetapi juga mulai dengan pengelolaan data. Pengelolaan data khususnya data hasil penelitian saat ini sudah mulai dilakukan oleh para pustakawan di lingkungan Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDDI LIPI). Menurut Triasih, et al. (2020), yang melakukan penelitian tentang implementasi dari *Research Data Management (RDM)* di PDDI menunjukkan hasil bahwa pemahaman staf PDDI terhadap layanan RDM cukup memadai. Akan tetapi diketahui terdapat tiga kendala terbesar yang dihadapi PDDI-LIPI dalam mengembangkan layanan RDM adalah keterbatasan sumber daya manusia, kompetensi dan anggaran.

Pengelolaan data hasil penelitian juga merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Mencermati Pasal 40 UU tersebut yang berkenaan dengan wajib serah dan wajib simpan secara lengkap menyatakan bahwa Pemerintah Pusat menetapkan wajib serah dan wajib simpan atas seluruh data primer dan keluaran hasil Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Penerapan (Litbangjirap). Seperti diketahui saat ini Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) sedang dalam proses bertransformasi bersama – sama dengan Lembaga Antariksa dan Penerbangan Nasional (LAPAN), Badan Tenaga Atom Nasional (BATAN), Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) ke dalam Badan Riset dan Inovasi Nasional. Diharapkan dengan bergabungnya pustakawan dari empat lembaga tersebut dapat membantu pemerintah untuk mewujudkan pengelolaan data penelitian.

Perkembangan bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi dapat diikuti dari berbagai komunikasi ilmiah diantaranya adalah melalui keikutsertaan dalam seminar/webinar dan sejenisnya, mengikuti prosiding pertemuan ilmiah, dan mengikuti berbagai jurnal di bidang tersebut. Salah satu jurnal di bidang Perpustakaan dan Informasi adalah Bibliotika **Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi**. Bibliotika, merupakan jurnal yang dipublikasikan oleh Program Studi Ilmu Perpustakaan Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang (UM). Jurnal tersebut pertama kali terbit pada tahun 2017, dengan demikian pada 2021 Bibliotika genap berusia 5 tahun. Jurnal tersebut diterbitkan dengan frekuensi terbit

dua kali dalam satu tahun yaitu pada edisi (Januari – Juni) dan (Juli – Desember). Adapun isi dari jurnal adalah tentang hasil penelitian, ide, konsep, studi dari aplikasi teori, *literature riview*, *book riview* yang ditulis oleh para praktisi, ilmuwan, para ahli, dan lain-lain. Berdasarkan SK No. 0005.25793802/JI.3.1/SK.ISSN/2017.04 - 6 April 2017, diketahui bahwa jurnal tersebut sudah memperoleh ISSN untuk terbitan online yaitu ISSN : [2579-3802](#). (Prodi Ilmu Perpustakaan, Jurusan Sastra Indonesia, 2021).

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari analisis bibliometrik dari Bibliotika : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi adalah: 1) Artikel yang diterbitkan; 2) Jenis kelamin penulis; 3) Pola kepengarangan penulis; 4) Penulis paling produktif; 5) Instansi tempat penulis bekerja; 6) Topik penelitian berdasarkan kata kunci.

KERANGKA TEORETIK

Bibliometrika adalah metode untuk melihat karakteristik suatu terbitan, khususnya jurnal, dan berikut ini adalah beberapa penelitian tentang bibliometrika. Kumar (2014), melakukan analisis bibliometrik dari jurnal yang berjudul Library Herald pada periode antara 2011 hingga 2014. Analisis ini terutama bertujuan untuk mengetahui jumlah artikel, pola kepengarangan, distribusi artikel berdasarkan subjek, rata-rata jumlah referensi per artikel, bentuk dokumen yang dikutip, dan distribusi jurnal yang dikutip dari tahun ke tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 114 artikel penulis individu menyumbang 65 (57,01%) artikel sedangkan sisanya 49 (42,98%) artikel disumbangkan oleh penulis berkolaborasi. Studi mengungkapkan bahwa sebagian besar kontribusi berasal dari India dengan 89,47% dan sisanya 10,52 % berasal dari sumber luar India. Perguruan tinggi menyumbang tulisan terbanyak yaitu sebanyak 25 artikel (21,92%), dan lembaga riset berkontribusi sebanyak 24 artikel (21,05%).

Khana, et.al (2018) melakukan kajian bibliometrik yang difokuskan pada temuan Journal of Academic Librarianship (JAL) selama periode 2007-2016. Basis data Kutipan Web of Science digunakan dan 656 artikel yang diambil dianalisis pada parameter yang beragam yaitu distribusi artikel, panjang artikel, pola kepengarangan dan kutipan, dll. Lebih dari setengah artikel diterbitkan dan ditulis secara kolaborasi dengan nilai tingkat kolaborasi rata-rata adalah 0,56. Sebagian besar artikel (89,85 persen) diterbitkan oleh Amerika Serikat dan 14 negara teratas menerbitkan 94,36 persen artikel di JAL dari 2007-2016. Penulis paling produktif adalah K. Coyle dan G. Little dengan masing-masing 9 artikel dan institusi dengan kontribusi tertinggi adalah California State University System dan University of Illinois System dengan masing-masing berkontribusi sebanyak 21 dan 16 artikel. Kutipan rata-rata per makalah adalah 4,35 dan diketahui sebanyak 8 makalah mendapatkan 31 kutipan ke atas.

Singh & Harish (2014) mengevaluasi 336 artikel yang diterbitkan, dalam Library Management Journal periode 2006-2012. Amerika Serikat, Inggris, Australia, Cina, India, Kanada, adalah negara dengan kontribusi yang relatif tinggi. Mayoritas makalah adalah oleh penulis tunggal (56,55 persen) diikuti oleh 29,17% oleh artikel yang ditulis oleh dua orang penulis. Singh, et.al (2018) melakukan penelitian tentang perjalanan Jurnal di bidang

Perpustakaan dan Informasi yang diterbitkan di India sejak 1912-2016. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa selama periode tersebut telah diproduksi sebanyak 196 judul jurnal tentang perpustakaan dan ilmu informasi di India. Adapun Negara yang berkontribusi adalah New Delhi, Tamil Nadu, Maharashtra dan Bengal Barat, dan New Delhi muncul sebagai kota yang paling produktif. Berdasarkan 196 jurnal, diketahui sebanyak 15 telah diindeks di *University Grants Commission Academic Performance Indicators List*, dan sebanyak 1 judul jurnal telah diindeks baik secara nasional maupun internasional.

Adeyinka & Olabooye (2014), melakukan analisis bibliometri terhadap *African Journal of Library, Archives and Information Science (AJLAIS)* untuk periode antara tahun 2000 dan 2012. Tujuan dari analisis adalah untuk jumlah artikel yang diterbitkan, pola kepengarangan, subjek area, panjang artikel, pola kutipan dan jenis artikel yang diterbitkan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa total 218 artikel telah diterbitkan selama periode 13 tahun, dengan 21 (9,63 %) artikel menjadi total tertinggi di tahun 2002. Studi ini menunjukkan bahwa sebagian besar artikel, yaitu 126 judul (57,8 %), diterbitkan oleh penulis tunggal. Dari jumlah total artikel yang diterbitkan, sebanyak 86 judul (39,4%) memiliki panjang artikel 6-10 halaman. Jurnal volume 19 pada tahun 2009 memiliki jumlah kutipan tertinggi dengan total 451 (12,4 %). Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa sebagian besar artikel adalah makalah teoritis, dengan total 108 judul (49,5 %), sementara yang lainnya adalah makalah empiris, ulasan buku dan komunikasi singkat.

Edewor (2013), melakukan penelitian dengan metode bibliometri dengan tujuan untuk mengevaluasi jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi Nigeria untuk menilai kinerjanya meliputi indeks kepentingan, mempengaruhi berat badan dan indeks popularitas, dan analisis sitasi dari *Information Impact: Journal of Information and Knowledge Management (IIJKM)* dengan nomor ISSN : 2141-4297, selama periode empat tahun 2010-2013. Studi ini mengungkapkan bahwa jurnal adalah sumber kutipan yang paling disukai dalam penelitian bidang Perpustakaan dan Ilmu Informasi. *Library Philosophy and Practice*, sebuah e-journal menduduki puncak daftar jurnal yang paling banyak dikutip dalam IIJKM yaitu sebanyak 24 kali. Jumlah artikel selama 2010 – 2013, adalah 56 judul, dengan artikel yang ditulis tunggal sebanyak 26 judul dan artikel yang ditulis secara kolaborasi sebanyak 30 judul. Jumlah penulis adalah 92 orang, dengan jumlah terbanyak berasal dari universitas (76 orang; 82%), kemudian penulis yang berasal dari politeknik sebanyak 7 orang (8%), kemudian penulis yang berasal dari colleges education berjumlah 6 orang (7%), kemudian sebanyak 2 orang berasal dari institusi riset (2%), dan 1 orang berasal dari perusahaan (1%). Temuan juga mengungkapkan bahwa teknologi informasi adalah subject yang paling banyak diteliti. Oleh karena itu disarankan, di antara para penerbit jurnal di Nigeria harus mengeksplorasi peluang dan infrastruktur yang disediakan oleh badan-badan internasional seperti International Network for Advancing Science and Policy (INASP) untuk menerbitkan jurnal mereka secara *online*, guna meningkatkan kualitasnya.

Teli & Maity (2015) melakukan penelitian menggunakan metode bibliometri terhadap *Annals of Library and Information* yaitu sebuah jurnal yang diterbitkan setiap tiga bulan sekali oleh National Institute of Science Communication and Information Resources (NISCAIR), di

India, selama periode 2000 – 2014. Analisis tersebut mencakup bidang-bidang seperti pola distribusi artikel, pola kepenulisan, referensi, dan distribusi geografis penulis. Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kontribusi dari jurnal ini adalah disumbangkan oleh dua orang penulis yaitu sebanyak 198 artikel (47,60%), kemudian artikel yang ditulis oleh satu orang penulis sebanyak 143 artikel (34,38%), dan berikutnya adalah artikel yang ditulis oleh tiga orang penulis, dengan jumlah 62 artikel (14,90%), rangking terakhir adalah artikel yang ditulis oleh lebih dari 4 orang penulis yaitu sebanyak 13 judul (3,13%). Sebagian besar kontribusi yang disumbangkan adalah berasal dari penulis New Delhi.

Teli & Maity (2015), melakukan analisis bibliometri terhadap DESIDOC Journal of Library and Information Technology (DJLIT) yang merupakan salah satu jurnal bidang perpustakaan dan ilmu informasi yang diterbitkan secara bulanan, oleh Defense Science Documentation Centre, New Delhi, India. Analisis dilakukan terhadap jurnal DESIDOC selama periode 2010 – 2014. Analisis bibliometri dilakukan terhadap 282 artikel dengan tujuan untuk melihat pertumbuhan artikel, pola kepenulisan/kepengarangan, distribusi geografi artikel. Sumber data diambil dari situs DESIDOC (<http://publications.drdo.gov.in/ojs/index.php/djlit>). Artikel tersebut terdiri atas 96 judul (34,42%), yang ditulis secara individu, kemudian sebanyak 133 artikel (47,16%), ditulis oleh penulis kolaborasi dua orang, dan sebanyak 37 artikel (13,12%) ditulis oleh tiga orang penulis, dan sebanyak 16 artikel (5,67%) ditulis oleh lebih dari tiga orang penulis.

Artikel Biblioteka periode 2017 – 2021

Pada periode 2017 – 2021, diketahui jumlah total artikel yang diterbitkan melalui Biblioteka semuanya berjumlah 95 judul. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017 berjumlah 10 judul, demikian pula untuk edisi Volume 2 Nomor 1 & 2 Tahun 2018, Volume 3 Nomor 1 & 2 Tahun 2019. Terjadi kenaikan jumlah artikel yang diterbitkan pada Volume 4 Nomor 1 & 2 masing – masing sebanyak 16 dan 14 judul. Namun tetapi pada edisi Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021 kembali terjadi penurunan jumlah artikel yaitu sebanyak 7 judul. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa belum ada konsistensi maupun kontinuitas tentang jumlah artikel yang diterbitkan Biblioteka. Hal ini dapat disebabkan oleh jumlah artikel yang masuk ke redaksi terjadi kenaikan dan juga penurunan, di samping itu ada kemungkinan naskah yang masuk tidak memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh redaksi. Patut dicatat bahwa untuk tahun 2021 baru satu nomor yang diperhitungkan, karena untuk periode nomor 2 belum terbit. Jumlah artikel terbanyak diterbitkan adalah sebanyak 16 judul (16,84%) yaitu pada Edisi Volume 4 Nomor 1 Tahun 2021, dan jumlah artikel paling sedikit adalah pada Edisi Volume 1 Nomor 2 Tahun 2017 dengan jumlah artikel sebanyak 8 judul (8,42%).

Ketidakteraturan jumlah artikel yang diterbitkan serupa dengan penelitian bibliometrik yang dilakukan oleh Rahayu & Sensusiyati, (2021) terhadap Jurnal Pustaka Ilmiah terbitan Universitas Sebelas Maret periode 2016-2020. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa jumlah artikel yang diterbitkan oleh Jurnal Pustaka Ilmiah tidak beraturan dengan kisaran antara 7 – 16 judul.

Tabel 1. Jumlah artikel Bibliotika periode 2017 - 2021

Tahun	Jumlah artikel	Persentase (%)
Vol. 5 No. 1 (2021)	7	7,37
Vol. 4 No. 1 (2020)	16	16,84
Vol 4 No. 2 (2020)	14	14,74
Vol 3 No. 1 (2019)	10	10,53
Vol 3 No. 2 (2019)	10	10,53
Vol 2 No. 1 (2018)	10	10,53
Vol. 2 No. 2 (2018)	10	10,53
Vol 1 No.1 (2017)	10	10,53
Vol 1 No. 2 (2017)	8	8,42
Jumlah	95	100

Jenis kelamin penulis Bibliotek periode 2017 – 2021

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah total penulis adalah sebanyak 187 orang, dengan perincian laki-laki 73 orang (39,04%), dan perempuan sebanyak 114 orang (60,96%). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penulis perempuan lebih aktif menulis dibandingkan penulis laki-laki. Hal tersebut serupa dengan penelitian dari Rahayu & Sensusiyati (2021) terhadap penulis dari Jurnal Pustaka Ilmiah periode 2016 – 2020 dengan hasil penulis laki-laki berjumlah 36,36%, dan penulis perempuan berjumlah 63,64%. Kedua hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian Rahayu, (2013) terhadap potret pustakawan di Jawa. Potret pustakawan di Jawa menggambarkan bahwa jumlah pustakawan perempuan (358 orang) lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pustakawan laki-laki (240 orang), untuk pustakawan keahlian. Adapun untuk pustakawan keterampilan diketahui sebanyak 404 orang berjenis kelamin perempuan dan 303 orang berjenis kelamin laki-laki. Dengan demikian apabila masing-masing menulis satu artikel, maka jumlah artikel yang ditulis oleh perempuan akan lebih banyak dibandingkan dengan artikel yang ditulis oleh laki-laki.

Tabel 2. Jenis kelamin penulis Bibliotika periode 2017 - 2021

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	73	39,04
Perempuan	114	60,96
Jumlah	187	100

Pola kepengarangan Bibliotika periode 2017- 2021

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 95 artikel yang ditulis oleh 187 penulis pola kepengarangannya adalah sebagai berikut. Diketahui sebanyak 42 artikel (44,21%) ditulis oleh satu orang, berada pada urutan pertama. Berikutnya pada urutan kedua adalah artikel yang ditulis oleh tiga orang yaitu sebanyak 27 judul (28,42%). Kemudian pada urutan ketiga 21 artikel (22,10%) ditulis oleh 2 orang penulis, dan pada urutan keempat adalah artikel yang ditulis oleh empat orang penulis yaitu sebanyak 4 artikel (4,21%). Sementara itu tidak ditemukan artikel yang ditulis oleh lima orang, namun diketahui 1 artikel ditulis oleh 6 orang penulis. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian dari Kumar, (2014) yang telah melakukan analisis bibliometrik dari jurnal yang berjudul *Library Herald* pada periode antara 2011 hingga 2014. Analisis ini terutama bertujuan untuk mengetahui jumlah artikel, pola kepengarangan, distribusi artikel berdasarkan subjek, rata-rata jumlah referensi per artikel, bentuk dokumen yang dikutip, dan distribusi jurnal yang dikutip dari tahun ke tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 114 artikel penulis individu menyumbang 65 (57,01%) artikel sedangkan sisanya 49 (42,98%) artikel disumbangkan oleh penulis berkolaborasi.

Akan tetapi hasil studi tersebut menunjukkan hal yang berbeda dari yang dilakukan oleh Teli & Maity (2015) yang sebagian besar artikel yang dimuat dalam *Annals of Library and Information* adalah disumbangkan oleh dua orang penulis yaitu sebanyak 198 artikel (47,60%), kemudian artikel yang ditulis oleh satu orang penulis sebanyak 143 artikel (34,38%), dan berikutnya adalah atikel yang ditulis oleh tiga orang penulis, dengan jumlah 62 artikel (14,90%), rangking terakhir adalah artikel yang ditulis oleh lebih dari 4 orang penulis yaitu sebanyak 13 judul (3,13%). Demikian pula analisis bibliometri yang dilakukan oleh Teli & Maity (2015) terhadap DESIDOC 282 artikel periode 2010 – 2014 yang hasilnya menunjukkan bahwa pola kepengarangan menyatakan bahwa artikel paling banyak ditulis oleh dua orang penulis yang bekerja sama, 133 artikel (47,16%), kemudian pada posisi ke dua adalah artikel yang ditulis secara individu 96 judul (34,42%), kemudian sebanyak 37 artikel (13,12%) ditulis oleh tiga orang penulis, dan sebanyak 16 artikel (5,67%) ditulis oleh lebih dari tiga orang penulis

Untuk menghitung derajat kolaborasi digunakan rumus dari Subramanyan (1983) yaitu sebagai berikut.

$$C = Nm/(Ns+Mm)$$

C = derajat kolaborasi

Nm = artikel yang ditulis secara kolaborasi

Ns = artikel yang ditulis secara individu

Keterangan, apabila:

- Skor C = 0, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian seluruhnya dilakukan secara individu
- Skor C = $0 < C < 0,5$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan secara individu lebih besar daripada yang dilakukan secara kolaborasi
- Skor C = 0,5 maka penelitian yang dilakukan secara individual sama banyaknya dengan yang dilakukan secara kolaborasi
- Skor C = $0,5 < C < 1$, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi lebih banyak daripada yang dilakukan secara individu.
- Artikel yang ditulis secara individu = 42 judul (Ns). Artikel yang ditulis secara kolaborasi = 53 judul (Nm)

Maka $C = 53 / (42+53) = 0,56$ hasil tersebut menunjukkan bahwa artikel yang ditulis secara kolaborasi lebih banyak dibandingkan dengan artikel yang ditulis secara individu.

Tabel 3. Pola kepengarangan pada Bibliotika periode 2017 - 2021

Jumlah penulis	Jumlah artikel	Persentase (%)
Satu orang	42	44,21
Dua orang	21	22,11
Tiga orang	27	28,42
Empat orang	4	4,21
Lima orang	0	0
Enam orang	1	1,05
Jumlah	95	100

Penulis paling produktif pada Bibliotika periode 2017 – 2021

Total penulis adalah 187 orang, dengan jumlah artikel sebanyak 95 judul. Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa terdapat penulis dengan jumlah artikel terbanyak 4 judul, masing-masing adalah Taufiq Kurniawan, Kusubakti Andajani, Yunus Winoto, dan Zeni Istiqomah. Sementara untuk peringkat kedua adalah Heri Suwignyo, Ida Lestari, Inawati, Irwansyah, dan Martutik masing-masing dengan 3 judul artikel. Adapun untuk peringkat ketiga diketahui sebanyak tiga belas penulis dengan jumlah tulisan masing-masing sebanyak 2 judul artikel, yaitu Adi Prasetyawan, Ananda Dwi Lestari, Andi Asari, DNA Iftinan, Dwi

Novita Ernaningsih, Dwi Sugianto, Dyah Sitoresmi Fitri Azisi, Efri Yunita, dan seterusnya seperti yang tercantum pada Tabel 4.

Tabel 4. Penulis paling produktif pada Bibliotika periode 2017 - 2021

Penulis	Jumlah artikel
Taufiq Kurniawan	4
Kusubakti Andajani	4
Yunus Winoto	4
Zeni Istiqomah	4
Heri Suwignyo	3
Ida Lestari	3
Inawati	3
Irwansyah	3
Martutik	3
Adi Prasetyawan	2
Ananda Dwi Lestari	2
Andi Asari	2
DNA Iftinan	2
Dwi Novita Ernaningsih	2
Dwi Sugianto	2
Dyah Sitoresmi Fitri Azisi	2
Efri Yunita	2
Evi Aprilia Sari	2
Fiendhy Prastika	2
Muhammad Usman Noor	2
Rika Ayu Meilia	2
Sukaesih	2
Dst ...sisanya penulis dengan 1 artikel	1

Instansi tempat penulis bekerja

Tabel 5 menunjukkan sebanyak 26 instansi merupakan tempat penulis bekerja. Berikut ini lima besar urutan terbanyak berkontribusi menyumbangkan tulisan di Bibliotek periode 2017 – 2021. Univesitas Negeri Malang berada pada urutan pertama dengan frekuensi 97 kali (51,87%), kemudia pada urutan kedua adalah Universitas Padjajaran yaitu sebanyak 15 kali (8,02%). Pada urutan ketiga ditempati oleh Universitas Indonesia dengan frekuensi sebanyak 11 kali (5,88%) dan pada urutan keempat adalah Universitas Gadjah Mada dengan frekuensi sebanyak 9 kali (4,81%), adapun urutan kelima adalah Universitas Negeri Padang dengan jumlah 8 (4,28%). Penyumbang artikel terbanyak adalah perguruan tinggi yaitu 23 (88,46%) dan sisanya adalah LIPI, SMA Negeri 5 Malang, dan Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang (11,54%). Dengan demikian perguruan tinggi mendominasi instansi penyumbang tulisan terbanyak dibandingkan dengan instansi lain.

Tabel 5. Instansi tempat penulis bekerja

Instansi	Frekuensi (kali)	Persentase (%)
Univeristas Negeri Malang	97	51,87
Universitas Padjajaran	15	8,02
Universitas Indonesia	11	5,88
Universitas Gadjah Mada. Sekolah Pascasarjana	9	4,81
Universitas Negeri Padang	8	4,28
IAIN Tulungagung	7	3,74
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	6	3,21
Universitas Sriwijaya	6	3,21
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	4	2,14
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia *)	3	1,60
Universitas Brawijaya	3	1,60
Universitas Negeri Jakarta	3	1,60
Universitas Bengkulu	2	1,07
Universitas Diponegoro	1	0,53
Universitas Kristen Krida Wacana	1	0,53
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Perpustakaan	1	0,53

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	1	0,53
Universitas Pendidikan Indonesia	1	0,53
Universitas Semarang	1	0,53
Universitas Sumatera Utara	1	0,53
Universitas Teknokrat Indonesia	1	0,53
Universitas Trunojoyo Madura	1	0,53
Universitas YARSI	1	0,53
Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang*)	1	0,53
Universitas Sari Mutiara Indonesia-Medan	1	0,53
SMA Negeri 5 Malang*)	1	0,53
Jumlah	187	100

Kata kunci yang sering muncul pada artikel Bibliotek periode 2017 – 2021

Diketahui jumlah kata kunci dalam artikel Bibliotek periode 2017 – 2021 adalah sebanyak 309 kata kunci. Berdasarkan Tabel 6 berikut dapat diketahui lima besar kata kunci yang paling sering muncul dalam artikel Bibliotek periode 2017 – 2021. Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa urutan enam besar kata kunci yang muncul lebih dari satu kali adalah sebagai berikut. Perpustakaan berada pada urutan pertama dengan frekuensi sebanyak 11 kali (3,55%), kemudian pada urutan kedua adalah Perpustakaan Perguruan Tinggi dengan frekuensi 8 kali (2,58%), pada urutan ke tiga adalah Literasi Informasi, Perpustakaan Sekolah, dan Sistem Informasi, masing-masing dengan frekuensi 5 kali (1,61%). Berikutnya pada urutan keempat adalah Kebutuhan Informasi, Open Acces, dan Pemustaka, masing-masing berjumlah 4 kali (1,29%). Institutional Repository, Layanan, Layanan Perpustakaan, Media Sosial dan Plagiarism masing-masing sebanyak 3 kali (0,97%), dan pada urutan ke enam terdapat 19 kata kunci yang muncul masing-masing dua kali (0,65%), dengan perincian seperti yang tercantum pada Tabel 6 tersebut.

Kata kunci yang muncul lebih dari satu kali pada artikel Bibliotek periode 2017 – 2021

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa selama 2017 -2021, terdapat sebanyak 203 kata kunci digunakan dalam artikel Bibliotika 32 kata kunci digunakan lebih dari satu kali. **Perpustakaan** berada di urutan pertama dengan frekuensi sebanyak 11 kali (3,55%). Berikutnya adalah perpustakaan perguruan tinggi berada pada urutan kedua dengan frekuensi 8 kali (2,58%). **Literasi informasi, perpustakaan sekolah, dan sistem informasi** masing-masing muncul sebanyak 5 kali (1,61%). Pada urutan ke tiga, kata kunci muncul masing-masing sebanyak 4 kali (1,29%) **kebutuhan informasi, open akses, dan pemustaka**. Berikutnya pada urutan ke empat adalah *Institusional Repository, layanan, layanan perpustakaan, media sosial, dan plagiarism*, masing-masing sebanyak 3 kali (0,97%). Pada

urutan kelima adalah kata kunci yang muncul dua kali, dan seperti yang tertera pada Tabel 6, jumlahnya adalah 20 kata kunci.

Tabel 6. Kata kunci muncul lebih dari satu kali pada artikel Bibliotek periode 2017 - 2021

Kata kunci	Frekuensi (kali)	Persentase (%)
Perpustakaan	11	3,55
Perpustakaan Perguruan Tinggi	8	2,58
Literasi informasi	5	1,61
Perpustakaan sekolah	5	1,61
Sistem informasi	5	1,61
Kebutuhan informasi	4	1,29
<i>Open Access</i>	4	1,29
Pemustaka	4	1,29
<i>Institusional Repository</i>	3	0,97
Layanan	3	0,97
Layanan Perpustakaan	3	0,97
Media Sosial	3	0,97
Plagiarism	3	0,97
<i>Ebook</i>	2	0,65
<i>Gold Open Access</i>	2	0,65
<i>Hoax</i>	2	0,65
Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik	2	0,65
Karakter	2	0,65
Kepuasan pemustaka	2	0,65
Literasi	2	0,65
Mahasiswa	2	0,65
Masyarakat	2	0,65

Minat Kunjung	2	0,65
Online Catalog /OPAC	2	0,65
Pandemi Covid-19	2	0,65
Perilaku Penelusuran Informasi	2	0,65
Perpustakaan Digital	2	0,65
Perpustakaan umum	2	0,65
Produktivitas jurnal	2	0,65
Semiotika	2	0,65
Teknologi	2	0,65
Teknologi informasi	2	0,65
Dst ... 1 kata kunci	1	0,32

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa selama periode 2016-2021, *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* terbit dengan 95 judul artikel, yang ditulis oleh 73 orang laki-laki dan 114 perempuan. Artikel yang ditulis oleh penulis individu berada di tempat pertama, Taufiq Kurniawan, Kusubakti Andajani, Yunus Winoto dan Zeni Istiqomah adalah penulis paling produktif, dengan masing-masing 4 artikel. Penulis perempuan lebih produktif dibandingkan dengan penulis laki-laki. Universitas Negeri Malang merupakan institusi paling produktif, dan topik penelitian paling banyak diteliti adalah perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyinka, T. Olabooye, A. Ayotola. (2014). Bibliometric analysis of African Journal Of Library, Archives and Information Science from 2000-2012. *Library Review*, 63(4/5), 305– 323. <http://doi:10.1108/lr-07-2013-0094>.
- Bibliotika : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi - UM*. [journal2.um.ac.id/ index.php /bibliotika](http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika), diakses 15 – 30 Agustus 2021.\
- Edewor, N (2013)/. An analysis of a Nigerian Library and Information Science Journal: A Bibliometric Analysis. *Library Philosophy (e-journal)*.1004. [https://digital.com mom s.unl .edu/libphilprac/1004](https://digital.com/mom/s.unl.edu/libphilprac/1004)
- Khanna, S., Bansal, J., Sood, S., Tiwari, D. (2018). Journal of Academic Librarianship: A Bibliometric Analysis. *International Journal of Library Information Network and Knowledge*, 3(2): 123-133.

- Kumar, M. (2014). Library Herald Journal: A Bibliometric Study, *Journal of Education & Social Policy*, 1(2) :123-134.
- Rahayu, R.N. & Sensusiyati (2021). Analisis Bibliometrik Jurnal Pustaka Ilmiah periode 2016 – 2020. *Jurnal PARI*, 7 (1): 31-40.
- Rahayu, R.N. (2013). Potret Pejabat Fungsional Pustakawan di Jawa Periode 2010. [http:// pddi.lipi.go.id/ potret-pejabat-fungsional-pustakawan-di-jawaperiode-2010](http://pddi.lipi.go.id/potret-pejabat-fungsional-pustakawan-di-jawaperiode-2010), diakses 06 Maret 2021.
- Singh, K.P. and Chander, H. (2014). Publication trends in library and information science: A bibliometric analysis of Library Management journal. *Library Management*, 35(3)
- Sigh, K.P., Chander, H & Shukla, A. (2018). Bibliometric Assessment of Library and Information Science Journals in India (1912-2016). *International Journal of Knowledge Content Development & Technology* 8 (3): 69-85.
- Subramanyan, K. (1983). Bibliometrics studies of research collaboration: A review, *Journal of Information Science*, (6) :35-37.
- Triasih, H., Rahmi and Devi, K.S. (2020). Providing Research Data Management Services and Practices at PDDI-LIPI: Preparedness, Roles, Challenges and Training. *BACA, Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 42(2):169-178. <https://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v41i2.707>
- Teli, S. & Maity, A. (2015). Bibliometric analysis of Annals of Library and Information Studies (2000-2014). *International Journal of Library and Information Studies* 5(2):26 -31.
- Teli, S. & Maity, A. (2015). Bibliometric Analysis of DESIDOC Journal of Library and Information Technology for the Year 2010-2014 . *IJSET - International Journal of Innovative Science, Engineering & Technology*, 2(5):935-942.
- Undang-undang No 11 Tahun 2019, Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.